

Pengaruh Penggunaan Sosial Media, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Berwirausaha Online Pada Siswa SMK Negeri 1 Pangkalan Bun

Assha Firsticha Cahyaningrum¹, Susanti²

^{1,2}Prodi Pendidikan Akuntansi FEB Universitas Negeri Surabaya
email: assha.17080304076@mhs.unesa.ac.id

Received: 22 April 2021; Accepted: 29 April 2021; Published: 22 Juni, 2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari pengaruh penggunaan sosial media, pendidikan kewirausahaan, dan literasi keuangan terhadap perilaku berwirausaha online. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan populasi siswa kelas XI dan XII akuntansi dan keuangan lembaga SMK Negeri 1 Pangkalan Bun . Pengambilan sampel menggunakan sampel purposive dengan 70 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan tes. Menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini yaitu 1) penggunaan sosial media, pendidikan kewirausahaan, dan literasi keuang memberi pengaruh secara simultan terhadap perilaku berwirausaha online dengan Fhitung sebesar 29,925 > Ftabel 2,73 dan signifikansi 0,000 < 0,05. 2) Penggunaan sosial media memberi pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku berwirausaha online dengan signifikansi sebesar 0,001. 3) Pendidikan kewirausahaan memberi pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku berwirausaha online dengan signifikansi 0,000. 4) Literasi keuangan memberi pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku berwirausaha online dengan signifikansi 0,002.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pendidikan Kewirausahaan, Penggunaan Sosial Media, Perilaku Berwirausaha Online.

Abstract

This study aims to determine the results of the influence of social media use, entrepreneurship education, and financial literacy on online entrepreneurial behavior. This study used a quantitative study with a population of class XI and XII students in accounting and finance at the SMK Negeri 1 Pangkalan Bun. Sampling using purposive sample with 70 respondents. Data collection techniques using questionnaires and tests. Using descriptive analysis techniques and multiple linear regression analysis with the classical assumption test, namely normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test using SPSS. The results of this study are 1) the use of social media, entrepreneurship education, and financial literacy simultaneously influence online entrepreneurial behavior with Fcount of 29.925 > Ftable 2.73 and a significance of 0.000 < 0.05. 2) The use of social media has a partially positive and significant influence on online entrepreneurial behavior with a

significance of 0.001. 3) Entrepreneurship education has a partially positive and significant influence on online entrepreneurial behavior with a significance of 0.000. 4) Financial literacy has a partially positive and significant influence on online entrepreneurial behavior with a significance of 0.002.

Keywords: Entrepreneurship Education, Financial Literacy, Online Entrepreneurial Behavior, Use of Social Media.

PENDAHULUAN

Meningkatnya kecanggihan teknologi di Indonesia memengaruhi tindakan masyarakat dalam penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi tercipta karena individu dan pada masanya teknologi yang ada menciptakan kembali individu tersebut (Morrison, 2016). Teknologi khususnya internet atau segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan online mulai banyak digunakan oleh masyarakat dalam berbagai macam kegiatan, salah satunya sebagai media masyarakat dalam membuka wirausaha secara online. Infografik Data pengguna Internet hasil survei 2016 menyatakan berdasarkan pekerjaan, pengguna internet atau web onlineshop dengan pekerjaan tertinggi adalah masyarakat yang berprofesi sebagai wirausaha yaitu sebesar 82,2 juta atau 62%. Data tersebut menunjukkan bahwa internet kegiatan yang berbasis online meningkatkan jiwa berwirausaha di Indonesia, untuk menghadapi permasalahan pengangguran dan kurangnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia solusi yang paling memungkinkan adalah dengan membuka wirausaha. Dalam berwirausaha online perilaku wirausaha menjadi penjamin keberlangsungan usaha tersebut dalam kegiatan berwirausaha yang didukung secara online. Sesuai dengan pernyataan (Aina, dkk. 2018) perilaku berwirausaha merupakan faktor utama dalam memengaruhi keberhasilan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang wirausaha. Setiap tindakan maupun suatu keputusan seorang wirausaha untuk memajukan dan mengembangkan usaha dimasa depan direncanakan dan diukur melalui perilaku berwirausaha (Wijaya & Mada, 2008). Melalui pernyataan tersebut dapat diketahui perilaku berwirausaha menjadi tolak ukur dalam keberhasilan suatu usaha, hal ini juga menjadi suatu acuan dalam berwirausaha secara online yang membutuhkan perilaku berwirausaha yang baik dengan menggunakan sarana online dalam berwirausaha, terutama dimasa pandemi yang hampir seluruh kegiatan dilakukan secara online. Berwirausaha saat ini

diperlukan untuk meningkatkan perekonomian dengan peluang yang cukup besar melalui adanya kolaborasi antara melakukan wirausaha dengan penggunaan teknologi berupa kegiatan online atau disebut juga dengan berwirausaha secara online dengan didukung perilaku berwirausaha yang baik. Oleh karena itu, adanya kemampuan serta keunggulan diri perlu dipersiapkan dalam bersaing pada era globalisasi (Suryana, 2013). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) (Badan Pusat Statistik, 2018), masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan SMK mendominasi jumlah pengangguran terbuka dengan hasil persentase 7,58% tahun 2018, melalui data ini berwirausaha secara online sejak SMK akan mengurangi permasalahan menganggur setelah lulus sekolah.

Hasil statistika pada 19 Februari 2020 (Databoks, 2020) usia pengguna sosial media di Indonesia urutan pertama usia 25-34 tahun, urutan kedua 18-24 tahun dan ketiga yaitu usia 13-17 tahun. Data tersebut menjadi bukti bahwa usia siswa SMK juga menjadi salah satu pengguna sosial media terbanyak saat ini. Menurut (Cross, 2013) menyatakan bahwa sosial media merupakan istilah penggambaran berbagai macam teknologi dengan penggunaannya sebagai mengikat masyarakat dalam suatu kolaborasi, adanya pertukaran informasi dan interaksi melalui pesan dengan menggunakan suatu web. Sosial media dianggap memiliki kegunaan yang dapat membantu dalam memberikan sarana maupun kesempatan kepada masyarakat untuk terhubung dengan dunia online dalam bentuk kegiatan bisnis dan sebagai media bersosialisasi secara online dan sebagai bentuk kegiatan positif dengan menggunakan sosial media sebagai sarana yang memiliki peluang besar dalam berwirausaha. Adanya sosial media sangat membantu dalam memulai berwirausaha secara online, karena memiliki beberapa jenis sosial media yang dapat digunakan sebagai sarana dan media dalam memfasilitasi para wirausahawan.

Melalui peraturan yang terdapat dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 terkait Revitalisasi SMK Peningkatan Kualitas dan Daya Saing SDM di Indonesia yang dianggap berpotensi dapat meningkatkan SDM siswa SMK dengan menggunakan program kewirausahaan tersebut setiap SMK memiliki mata pelajaran wajib yaitu mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) sebagai bentuk pemerintah dalam mengimplementasikan peraturan tersebut dan

memperkenalkan kepada siswa teori maupun praktek dalam berwirausaha. Pembelajaran siswa mengenai kewirausahaan digunakan untuk merangsang siswa agar memiliki kesadaran pentingnya membuka suatu usaha dengan perilaku berwirausaha yang baik melalui teori yang didapat dalam mempelajari mata pelajaran PKK sebagai pendidikan kewirausahaan dengan diimbangi praktek kewirausahaan secara langsung. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Alberti et al., 2004), bahwa sebagai suatu transmisi berupa kompetensi kewirausahaan yang terstruktur dengan mengacu pada keahlian, konsepsi, serta kesadaran mental individu merupakan bentuk dari pendidikan kewirausahaan. Melalui pendidikan kewirausahaan yang didapat siswa SMK dalam mata pelajaran PKK dianggap dapat memengaruhi siswa dalam berperilaku dan mengambil tindakan saat memulai berwirausaha. Mengawali usaha secara online dengan penggunaan sarana sosial media menjadi awal yang baik bagi siswa SMK untuk mencoba memasuki dunia kerja dengan melakukan wirausaha secara online.

Selain pendidikan kewirausahaan pengetahuan siswa dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi yang baik, cara menabung dari hasil berwirausaha, dan mengetahui risiko dalam melakukan wirausaha juga menjadi salah satu faktor yang diperlukan untuk memulai ataupun mengambil tindakan dalam berwirausaha. Menurut Latifiana (2013) menyatakan bahwa pengetahuan mengenai cara mengelola keuangan dapat disebut sebagai literasi keuangan. Berdasarkan pernyataan tersebut kemampuan dalam memahami literasi keuangan yang baik diperlukan seorang siswa dalam melakukan wirausaha. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi landasan utama seorang wirausaha memiliki usaha yang sukses, seorang siswa yang memahami literasi keuangan yang baik akan mempermudah pengelolaan keuangan dalam melakukan implementasi berwirausaha, khususnya dalam berwirausaha online. Perhitungan modal dan keuntungan dalam berwirausaha sangat diperlukan agar tidak terjadi kerugian, terutama saat awal mencoba memulai suatu usaha khususnya wirausaha online di masa pandemi yang mulai banyak bermunculan. Menurut (Jorgensen & Savla, 2010), menyatakan bahwa definisi dari suatu literasi keuangan memiliki hubungan dari tiga konsep, konsep tersebut ialah pengetahuan atau keterampilan mengelola keuangan, sikap

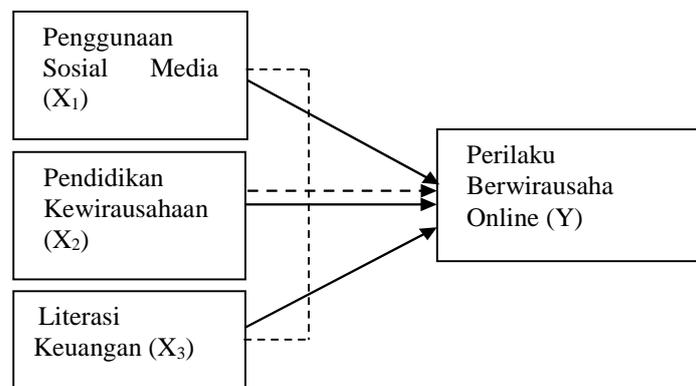
keuangan, dan perilaku keuangan. Keseimbangan dalam penggunaan sosial media, pengetahuan mengenai kewirausahaan dengan sistem online, dan literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan yang baik dianggap akan membentuk perilaku berwirausaha yang baik pula. Berdasarkan adanya penelitian terdahulu dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, siswa SMK Negeri 1 Pangkalan Bun, siswa kelas XI dan kelas XII seluruh jurusan telah menempuh mata pelajaran PKK memiliki sebanyak 35,6% telah melakukan berwirausaha secara online dengan membuka onlineshop maupun usaha online lainnya. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa siswa perlu diberikan pengetahuan mengenai perilaku berwirausaha secara online yang baik agar mampu mengembangkan dan mempertahankan usahanya, dengan begitu akan lebih mudah bagi siswa dalam menjalankan usahanya dengan pengetahuan keuangan maupun pengetahuan kewirausahaan yang baik.

Hasil penelitian (Sukma Prabawati dan Susanti, 2019) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku berwirausaha belum mempengaruhi perilaku dalam berwirausaha bagi siswa SMK Negeri 10 Surabaya, begitupula pada literasi keuangan yang dinyatakan tidak adanya pengaruh positif serta signifikansi terhadap variabel perilaku berwirausaha. Sedangkan hasil penelitian (Rahayu & Laela, 2018) menyatakan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan penggunaan sosial media terhadap kewirausahaan Mahasiswa STIE IPWI Jakarta. Selain penelitian yang tidak mendukung adapula faktor yang mendukung salah satunya pada penelitian (Rauch, dkk. 2018) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu meningkatkan perilaku berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu serta *GAP Research*, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Sosial Media, Pendidikan Kewirausahaan, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Berwirausaha Online Pada Siswa SMK Negeri 1 Pangkalan Bun (Studi Kasus Kelas XI dan XII Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga)”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Penelitian ini akan memberikan informasi mengenai hubungan antar variabel, dapat saling memengaruhi atau tidak dengan bertujuan agar dapat mengetahui adanya pengaruh penggunaan sosial media, pendidikan kewirausahaan, dan literasi keuangan terhadap perilaku berwirausaha online pada siswa SMK Negeri 1 Pangkalan Bun. Variabel bebas (independent) penelitian ini yaitu penggunaan sosial media (X_1), pendidikan kewirausahaan (X_2), dan Literasi Keuangan (X_3) sedangkan yang digunakan sebagai variabel terikat (dependent) adalah perilaku berwirausaha secara online (Y). Maka model penelitian dari penjelasan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Pengambilan sampel menggunakan sample purposive (*purposive sampling*). Metode ini digunakan dengan memilih sampel berdasarkan standard yang sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi yang digunakan seluruh siswa SMK Negeri 1 Pangkalan Bun program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga dengan batasan pengambilan sampel penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Pangkalan Bun kelas XI dan XII program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga dengan standard yang diperlukan sebagai sampel penelitian, yaitu :

1. Sampel hanya diambil pada siswa yang telah mendapatkan materi Akuntansi Dasar, Akuntansi Keuangan, serta Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK).
2. Sampel hanya diambil pada siswa yang telah atau sedang melakukan usaha online.

Berdasarkan hasil pra penelitian menggunakan *google form* siswa yang memiliki wirausaha online sebanyak 114 siswa. Adanya keterbatasan waktu penelitian, peneliti menetapkan sampel menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat *error*

Data yang telah diterima dari pihak sekolah melalui daftar hadi harian terdapat 201 siswa kelas XI dan XII program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga dengan 102 siswa kelas XI dan 99 siswa kelas XII, sehingga dapat diketahui jumlah populasi atau N = 201 siswa dengan perhitungan menggunakan asumsi tingkat kesalahan atau tingkat *error* 10% hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{201}{1 + 201(0,1)^2} = 66,777 \text{ dibulatkan menjadi } 70$$

Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil kuesioner dan tes responden dengan sampel berdasarkan rumus slovin yang telah dibulatkan menjadi 70 sampel. penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji determinasi serta melakukan uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolonearitas, dan uji heterokedasitas menggunakan SPSS. Penggunaan instrumen berupa kuesioner dan tes. Kuesioner digunakan untuk mengukur variabel penggunaan sosial media, pendidikan kewirausahaan, dan perilaku berwirausaha sedangkan untuk mengukur variabel literasi keuangan menggunakan tes. Seluruh kuesioner yang digunakan diukur dengan skala likert 4 point. Skala likert 4 poin bertujuan untuk menghindari jawaban bias dari responden. Sedangkan tes pilihan ganda berupa 20 soal dengan 4 pilihan jawaban, jawaban benar akan diberi skor 1 point dan jawaban salah 0 point.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dan tes dengan menggunakan *google form* yang disebar oleh peneliti secara *online* kepada 70 responden yaitu kelas XI dan XII siswa akuntansi keuangan dan lembaga yang telah memenuhi kriteria dengan 27 pernyataan berupa kuesioner dan 20 pertanyaan berupa tes, didapatkan karakteristik responden secara umum mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 53 siswa atau 75,7%, sedangkan berdasarkan jenjang kelas dan usia mayoritas yang memiliki usaha online yaitu kelas XI yang jumlahnya 41 siswa atau 58,5% berusia mayoritas 17 tahun yang jumlahnya 31 siswa dengan persentase sebesar 43,9% untuk latar belakang jumlah pendapatan orang tua mayoritas <Rp. 2.000.000,- yaitu sebanyak 30 orang tua siswa yang jika dipersentasekan sebanyak 42,9% dengan mayoritas memiliki pekerjaan sebagai pedagang yaitu 11 orang tua siswa atau 15,7%. Karakteristik responden lainnya yaitu barang elektronik yang digunakan mayoritas menggunakan android sebanyak 66 siswa dengan persentase 94,3% dan jenis usaha terbanyak yaitu *online shop* sebanyak 25 siswa atau 35,7%, sedangkan persentase penggunaan jenis sosial media adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Data sosial media yang digunakan

Jenis Sosial Media	Jumlah	Presentase
Facebook	15 siswa	21,4%
Instagram	45 siswa	64,3%
WhatsApp	67 siswa	95,7%
Twitter	14 siswa	20%

Sumber: hasil kuesioner diolah penulis

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik normalitas data menggunakan *kolmogrov-Smirnov* (K-S) pada bagian Asymp. Sig. (2-tailed) diketahui bahwa hasilnya 0,200 hasil uji tersebut >0,05 yang merupakan nilai signifikansi sehingga data yang diuji dinyatakan berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas pada model regresinya. Pada hasil uji multikolinieritas diketahui dari ketiga variabel X nilai tolerance terendah sebesar 0,838 yang dapat diartikan bahwa nilai tolerance ketiga variabel X > 0,10 dan nilai VIF tertinggi diantara ketiga

variabel sebesar 1,194 yang dapat diartikan diantara ketiga variabel X lebih kecil atau < 10 melalui hasil tersebut dinyatakan bahwa antar variabel X tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan untuk uji heterokedastisitas diketahui dari ketiga variabel X nilai signifikansinya > 0,05 dan berdasarkan grafik scatterplot titik-titik menyebar, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk hasil uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-1.947	2.130			
1	X1	.182	.053	.298	3.400	.001
	X2	.341	.063	.475	5.451	.000
	X3	.235	.072	.269	3.257	.002

a. Dependent Variabel: Y

Sumber: Data Output SPSS diolah penulis

Tabel 1 menjelaskan bahwa, hasil uji regresi linear berganda dapat dibentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = -1,947 + 0,187X1 + 0,341X2 + 0,235X3 + e$$

Hasil persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien b1 pada variabel penggunaan sosial media (X1) yaitu 0,187 nilai koefisien bertanda positif sehingga penggunaan sosial media (X1) berpengaruh secara positif terhadap perilaku berwirausaha online (Y), nilai koefisien b2 pada variabel pendidikan kewirausahaan (X2) yaitu 0,341 nilai koefisien bertanda positif sehingga pendidikan kewirausahaan (X2) memberi pengaruh secara positif terhadap perilaku berwirausaha online (Y), dan nilai koefisien b3 pada variabel literasi keuangan (X3)

yaitu 0,235 nilai koefisien bertanda positif sehingga literasi keuangan (X3) berpengaruh positif terhadap perilaku berwirausaha online (Y). Dapat diketahui hasil uji t pada variabel penggunaan sosial media (X1) memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ (*alpha*) hasil tersebut menyatakan Ho1 ditolak dan Ha1 diterima sehingga hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan sosial media memberi pengaruh terhadap perilaku berwirausaha online, pada variabel pendidikan kewirausahaan (X2) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (*alpha*) hasil tersebut menyatakan Ho2 ditolak dan Ha2 diterima sehingga hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberi pengaruh terhadap perilaku berwirausaha online, pada variabel literasi keuangan (X3) memiliki nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ (*alpha*) hasil tersebut menyatakan Ho3 ditolak dan Ha3 diterima sehingga hasil ini menunjukkan literasi keuangan memberi pengaruh terhadap perilaku berwirausaha online.

1. Pengaruh Penggunaan Sosial Media, Pendidikan Kewirausahaan, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Berwirausaha Online Di SMK Negeri 1 Pangkalan Bun.

Tabel 3. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	309.066	3	103.022	29.925	.000 ^b
	Residual	227.219	66	3.443		
	Total	536.286	69			

- a. Dependent Variable: Perilaku berwirausaha online (Y)
- b. Predictors: Penggunaan sosial media (X1) Pendidikan kewirausahaan (X2) Literasi keuangan (X3)

Sumber: Data Output SPSS diolah penulis

Uji F digunakan untuk mengetahui setiap variabel independent (X1, X2, dan X3) dapat berpengaruh secara simultan dengan variabel dependent (Y). Peneliti

menggunakan uji F dengan membandingkan signifikansi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan melihat nilai $F_{tabel} = F(k; k-n)$, $F(3; 70-3)$, $F_{tabel} = F(3;67) = 2,73$ dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan hasil uji F pada tabel 2 menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $29,925 > F_{tabel} 2,73$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa penggunaan sosial media, pendidikan kewirausahaan, dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku berwirausaha online.

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.557	1.85546

a. Predictors: Literasi keuangan (X3), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Penggunaan sosial media (X1)

b. Dependent Variable: Perilaku berwirausaha online (Y)

Sumber: Data Output SPSS diolah penulis

Melalui hasil uji determinasi (R^2) diperoleh hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,557 atau 55,7% dengan begitu variabel independet yaitu penggunaan sosial media, pendidikan kewirausahaan, dan literasi keuangan berpengaruh sebesar 55,7% dan sisanya 44,3% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya.

2. Pengaruh Penggunaan Sosial Media Terhadap Perilaku Berwirausaha Online Di SMK Negeri 1 Pangkalan Bun.

Setelah dilakukan uji t, hasil yang diperoleh tingkat signifikansi variabel penggunaan sosial media yaitu 0,001 sehingga $0,001 < 0,05$ yang menyatakan bahwa variabel penggunaan sosial media memiliki pengaruh secara parsial terhadap perilaku berwirausaha online di SMK Negeri 1 Pangkalan Bun. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan sosial media yang dilakukan seorang siswa dapat meningkatkan perilaku siswa dalam berwirausaha online. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian (Rahayu & Laela, 2018) yang

menyatakan bahwa penggunaan sosial media berpengaruh positif terhadap kewirausahaan. Hal ini didukung dengan pernyataan Purnama Sari & Maya (2017) yang menyatakan bahwa penggunaan sosial media merupakan suatu kegiatan bisnis yang digunakan untuk melakukan komunikasi personal dengan konsumen, kegiatan pemasaran dan iklan, mendata kebutuhan konsumen, memberikan respon dan membantu pengambilan keputusan serta sebagai forum diskusi bersama konsumen. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian Rahayu & Laela (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan sosial media berpengaruh positif terhadap kewirausahaan dan kemudian diperkuat dengan hasil penelitian (Suratno, dkk. 2020) yang dalam penelitiannya menyatakan sosial media memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi penggunaan sosial media yang dilakukan akan meningkatkan perilaku yang baik dalam berwirausaha online.

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha Online Di SMK Negeri 1 Pangkalan Bun.

Setelah dilakukan uji t, hasil yang diperoleh tingkat signifikansi variabel pendidikan kewirausahaan yaitu 0,000 sehingga $0,000 < 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan memberi pengaruh secara parsial terhadap perilaku berwirausaha online di SMK Negeri 1 Pangkalan Bun. Dapat diambil kesimpulan pendidikan kewirausahaan yang diterima siswa dalam mata pelajaran yang telah diajarkan meningkatkan perilaku siswa dalam melakukan wirausaha online. Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu perangkat program pembelajaran yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan mengenai pembelajaran kewirausahaan yang berisi memanfaatkan peluang usaha menjadi suatu kesempatan usaha yang memiliki nilai lebih, melakukan usaha baru, menciptakan produk maupun jasa baru yang memiliki nilai tambah yang lebih ekonomis sebagai modal berwirausaha, (Khoirunisah, 2014). Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian Emilia Dewiwati Pelipa dan Nuryani (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, hasil ini juga menolak hasil penelitian Tony Nasikhin (2019) yang menyatakan tidak adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha online.

Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengetahuan yang diterima dalam mempelajari pendidikan kewirausahaan, maka semakin baik pula perilaku siswa dalam berwirausaha online.

4. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Berwirausaha Online Di SMK Negeri 1 Pangkalan Bun

Setelah dilakukan uji t, hasil yang diperoleh tingkat signifikansi variabel literasi keuangan yaitu 0,002 sehingga $0,002 < 0,05$ hasil ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial variabel literasi keuangan terhadap perilaku berwirausaha online di SMK Negeri 1 Pangkalan Bun. Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki siswa dapat meningkatkan perilaku siswa dalam mengambil keputusan dan tindakan dalam kegiatan usaha online. literasi keuangan memiliki peran penting dalam memberikan keputusan yang tepat kepada siswa terkait keuangan yang diperlukan, mengatur keuangan, dan tindakan atau perilaku yang perlu dilakukan dalam berwirausaha online. Literasi keuangan sebagai cara menerapkan pemahaman, pengetahuan, maupun keterampilan serta nilai pada konsumen dengan konteks keuangan dan keputusan keuangan yang berdampak pada individu tersebut, orang lain, masyarakat, serta lingkungannya, (Blue, dkk. 2014). Penelitian ini didukung dengan (Humaira & Sagoro, 2018) yang menyatakan adanya pengaruh literasi keuangan yang positif dan signifikan terhadap perilaku berwirausaha dan menolak pernyataan dari hasil penelitian Sukma Prabawati (2019) bahwa tidak adanya pengaruh literasi keuangan secara positif dan signifikan terhadap perilaku berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan tingkat literasi keuangan yang meningkat akan membentuk perilaku yang baik kepada siswa dalam memutuskan dan memberikan perilaku terhadap kegiatan berwirausaha online.

KESIMPULAN

Hal-hal yang dapat disimpulkan berdasarkan isi dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu: 1) Perilaku berwirausaha online sebagai variabel dependent (Y) secara simultan dipengaruhi oleh variabel independent penggunaan sosial media sebagai X1, pendidikan kewirausahaan sebagai X2 dan literasi keuangan sebagai X3 sebesar 55,7%. 2) Penggunaan sosial media, pendidikan kewirausahaan, dan literasi keuangan terdapat pengaruh secara simultan terhadap perilaku berwirausaha

online pada siswa SMK Negeri 1 Pangkalan Bun. 3) Adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan sosial media terhadap perilaku berwirausaha online siswa SMK Negeri 1 Pangkalan Bun. 4) Adanya pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku berwirausaha online siswa SMK Negeri 1 Pangkalan Bun. 5) Adanya pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku berwirausaha online siswa SMK Negeri 1 Pangkalan Bun.

DAFTAR RUJUKAN

- Aina, A. Q., Suwarsinah, H. K., & Burhanuddin, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wirausaha Mompreneur (Studi Kasus : Komunitas Bunda Online). *Forum Agribisnis*, 8(1), 17–34. <https://doi.org/10.29244/fagb.8.1.17-34>
- Alberti, F., Sciascia, S., & Poli, A. (2004). Entrepreneurship Education : Notes on an Ongoing Debate. *14th Annual IntEnt Conference, July*, 4–7.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2015-2018*. <https://bps.go.id>
- Blue, L., Grootenboer, P., & Brimble, M. (2014). Financial literacy education in the curriculum: Making the grade or missing the mark? *International Review of Economics Education*, 16(PA), 51–62. <https://doi.org/10.1016/j.iree.2014.07.005>
- Cross, M. (2013). *Social Media Security Leveraging Social Networking While Mitigating Risk* (Imprint). Imprint : Syngress.
- Databoks. (2020). *10 Media Sosial yang Paling Sering Digunakan di Indonesia*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/26/10>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Jorgensen, B. L., & Savla, J. (2010). Financial literacy of young adults: The importance of parental socialization. *Family Relations*, 59(4), 465–478. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3729.2010.00616.x>
- Khoirunisah, H. A. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Need of achievement terhadap Intensi Berwirausaha dengan Pengalaman Wirausaha sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Penerima PMW Tahun*

2014 di Universitas Negeri Surabaya). 1–9.

- Marganingsih, A. dkk. (2019). JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi. *Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 48–61. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id>
- Morrison. (2016). Tingkat Partisipasi Politik dan Sosial Generasi Muda. *Visi Komunikasi*.
- Purnama Sari, I., & Maya, S. (2017). *Social Media Dan Social Shoopper Terhadap Motivasi Wirausaha Pada Mahasiswa*. 160–170.
- Rahayu, E. S., & Laela, S. (2018). Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3), 203. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i3.246>
- Rauch, A. (2018). An Investigation into the impact of entrepreneurship education on entrepreneurial behaviour. *Journal of Business Research*, 25(1), 131–149. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.100318>
- Sukma Prabawati, S. (2019). Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Siswa SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07(1), 64–76. <https://doi.org/10.1016/j.jag.2018.07.004>
- Suratno, Farida Kohar, Rosmiati, A. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/i Pada SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh. *Sereal Untuk*, 51(1), 51. <https://doi.org/10.31933/JIMT>
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- Wijaya, T., & Mada, U. G. (2008). Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 10(2), 93-104–104. <https://doi.org/10.9744/jmk.10.2.pp.93-104>